

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN LITERASI
DIGITAL TERHADAP PERILAKU *CYBERBULLYING* PADA
SISWA KELAS XI PEMASARAN SMKN 1 MEDAN**

Tessa Rifka Simarmata, Aurora Elise Putriku
Universitas Negeri Medan
Email: tessasimarmata01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media sosial dan literasi digital terhadap perilaku cyberbullying pada siswa kelas XI Pemasaran SMKN 1 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex-post facto. Populasi penelitian berjumlah 63 siswa, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 25, yang diawali dengan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku cyberbullying pada siswa kelas XI Pemasaran SMKN 1 Medan. Literasi digital juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku cyberbullying. Selain itu, penggunaan media sosial dan literasi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku cyberbullying. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tingginya intensitas penggunaan media sosial tanpa diimbangi dengan kemampuan literasi digital yang memadai dapat meningkatkan kecenderungan terjadinya perilaku cyberbullying di kalangan siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari sekolah, orang tua, dan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan literasi digital, memperkuat etika bermedia sosial, serta membangun kesadaran siswa dalam menggunakan media digital secara bertanggung jawab guna meminimalkan perilaku cyberbullying di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Penggunaan Media Sosial, Literasi Digital, Perilaku Cyberbullying, Siswa SMK, Regresi Linear Berganda.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of social media use and digital literacy on cyberbullying behavior among eleventh-grade Marketing students at SMKN 1 Medan. This research employed a quantitative approach using an ex-post facto research design. The study population consisted of 63 students, all of whom were selected as the research sample using the total sampling technique. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 25. Prior to hypothesis testing, classical assumption tests were performed, including normality, linearity, and multicollinearity tests. The findings indicate that social media use has a positive and significant effect on cyberbullying behavior among eleventh-grade Marketing students at SMKN 1 Medan. Digital literacy also has a significant effect on cyberbullying behavior. Furthermore, social media use and digital literacy simultaneously have a significant effect on cyberbullying behavior. These findings suggest that intensive social media use without adequate digital literacy skills may increase students' tendency to engage in cyberbullying behavior. Therefore, collaborative efforts involving schools, parents, and other stakeholders are needed to enhance students' digital literacy, strengthen ethical behavior in social media use, and foster responsible digital citizenship in order to minimize cyberbullying behavior within the school environment.

Keywords: Social Media Use, Digital Literacy, Cyberbullying Behavior, Vocational High School Students, Multiple Linear Regression.

1. PENDAHULUAN

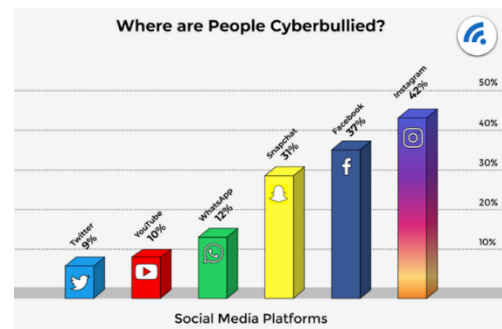
Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, teknologi informasi serta komunikasi yang saat ini mulai berkembang sangat pesat sehingga perkembangan teknologi bisa terlihat bahwa teknologi yang ada di Indonesia sudah menjadi bentuk kehidupan, dimana kemajuan teknologi yang sangat berkembang dimasyarakat yaitu internet, karena internet sebagai salah satu saran informasi dan komunikasi. Dengan hadirnya internet sangat membantu manusia buat menjalankan aktifitasnya, hampir seluruh pengguna internet memiliki serta menggunakan media sosial.

Penggunaan media sosial adalah digital yang memfasilitasi penggunaannya untuk saling berinteraksi atau membagikan konten berupa tulisan, foto, video, dan merupakan pelantaran digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunaannya. Penggunaan media sosial juga merupakan sebuah media online yang memudahkan penggunanya buat berpartisipasi, menyebarkan, dan menciptakan isi yang mencakup *blog*, jejaringan sosial, *wiki*, *forum*, serta dunia virtual. Saat ini media sosial yang berkembang pada masyarakat cukup banyak diantaranya, *Instagram*, *Tiktok*, *Facebook*, *Youtube*, dan lain sebagainya. Penggunaan media sosial

mengajak siapa saja yang tertarik buat berpartisipasi, membuat *Feedback* secara terbuka, memberi komentar, dan membagi isu dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas.

Penggunaan media sosial banyak menimbulkan tindakan-tindakan yang dapat menjadi sarang untuk menyebarkan kebencian terkhususnya dalam media sosial *Instagram* yang banyak mengakibatkan masalah-masalah sosial salah satunya adalah tindakan *Cyberbullying*. berikut adalah media sosial yang memiliki khusus *Perilaku Cyberbullying* terbanyak :



Gambar 1.1 Ditch the Label
Sumber : “Where are People Cyberbullied

Instagram menjadi media sosial yang memiliki kasus *Perilaku Cyberbullying* terbanyak: dilansir dari beberapa artikel, 42% kasus *Perilaku Cyberbullying* berasal dari platform *instagram*, kemudian disusul dengan *facebook* sebesar 37% lalu *snaphat* dengan presentase 31%. *Facebook* dan *Instagram* termasuk dalam media sosial yang paling banyak digunakan de dunia Tahun

2022 jumlah penggunaan aktif *Facebook* mencapai 2,9 miliar, sedangkan penggunaan *Instagram* mencapai 1,4 miliar. Artinya, sebagian orang aktif menggunakan *Facebook* dan *Instagram* untuk mengabadikan momen sehari-hari.

Penggunaan media sosial adalah aplikasi berbasis internet yang memungkinkan penciptanya dan pertukaran konten oleh pengguna (Kaplan & Haenlein, 2010). Namun tanpa kontrol diri dan pemahaman yang baik, media sosial justru menjadi sarana konflik antar individu. Berdasarkan pengamatan penelitian dalam lingkungannya, hampir seluruh siswa kelas XI Pemasaran 1 Medan memiliki akun *Instagram*, dan digunakan secara aktif setiap harinya, saat berkumpul dengan teman, saat sendirian, saat berada di dalam kelas, *instagram* diakses dalam berbagai kesempatan.

Salah satu penyebab utama munculnya Perilaku Cyberbullying adalah penggunaan media sosial yang tidak bijak. Media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *Tiktok* sejatinya dirancang untuk mendukung komunikasi dan ekspresi diri. Namun dalam praktiknya, media sosial sering kali digunakan secara tidak bertanggung jawab oleh siswa. Mereka dengan mudah menyebarkan komentar negatif, ikut-ikutan menyebarkan informasi tanpa verifikasi, bahkan melakukan tindakan yang merugikan orang lain hanya demi hiburan atau perhatian.

Penggunaan media sosial harusnya dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran dan komunikasi yang positif, namun sering kali disalahgunakan.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Penggunaan Media Sosial

Penggunaan media sosial adalah aplikasi berbasis internet yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten oleh pengguna (Kaplan & Haenlein, 2010). Ini mencakup berbagai platform yang memungkinkan interaksi sosial dan berbagai informasi. Penggunaan media sosial menjelaskan bahwa aktivitas yang dilakukan individu melalui platform digital yang memungkinkan interaksi dua arah, berbagi informasi, dan membentuk komunikasi (Nasrullah, 2015).

Pengertian Literasi Digital

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari media digital secara bijak dan bertanggung jawab. Literasi digital bukan hanya soal kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga menyangkut etika, keamanan, dan tanggung jawab sosial di dunia digital.

Pengertian Perilaku Cyberbullying

Perilaku Cyberbullying adalah tindakan agresif yang dilakukan secara berulang melalui platfrom digital, dimana individu atau kelompok menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyakiti, menghina, dan atau merendahkan orang lain. Perilaku ini mencakup berbagai bentuk, seperti pengiriman pesan *negative*, penyebaran konten memalukan, komentar negatif, pengucilan sosial, dan penipuan identitas. Perilaku Cyberbullying adalah perilaku agresif yang dilakukan secara berulang mlalui perangkat elektronik, dimana perilaku memiliki niat untuk menyakiti korban (Hinduja dan Patchin, 2012).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Medan yang beralamat di jalan sindoro No.1, Pusat Ps., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 2021. Dan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Sugiyono (2019:126) mendefinisikan populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang dipilih oleh penelitian untuk

dipelajarin dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Pemasaran di SMKN 1 Medan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah keseluruhan 63 orang siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI Pemasaran 1	34
2	XI Pemasaran 2	29
Total		63

Sumber :

Dokumen populasi siswa 2025

Sampel

Khairinal (2016:305) sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi untuk mewakili responden yang akan diteliti. Apabila jumlah responden kurang dari 100, maka sampel yang akan diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Sedangkan jika jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2018:104).

Berdasarkan tabel populasi penelitian diatas jumlah populasi adalah 63 responden, populasi menandakan kurang dari 100, maka dari itu penulis akan mengambil semua responden tanpa harus menarik sampel, sehingga penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *total sampling* (sensus)

dikarenakan jumlah sampel kurang dari 100.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Medan, yang beralamat di Jl. Sindoro No.1, Pusat Ps., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20211. Penelitian dilakukan pada tahun 2026. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI Pemasaran SMKN 1 Medan Tahun Ajaran 2025/2026, dengan jumlah sampel sebanyak 63 siswa. Jenis Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*, yang bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Penggunaan Media Sosial, Literasi Digital Terhadap *Perilaku Cyberbullying* Pada siswa kelas XI Pemasaran SMKN 1 Medan.

Uji Instrumen Penelitian

Sebelum penelitian sesungguhnya, diperlukan pengujian cobaan instrumen penelitian lebih dahulu. Hal ini bertujuan agar mengetahui tingkat validitas serta reliabilitas instrument. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan sebanyak 20 item angket untuk Penggunaan Media Sosial (X_1), 20 item angket untuk Literasi Digital (X_2), 20 item angket *Perilaku Cyberbullying* (Y). Maka dari itu sebagai langkah awal, penulis melakukan uji coba angket di luar

sampel, untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument penelitian dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa yang merupakan Siswa kelas XI Pemasaran SMK Negeri 1 Medan. Setelah dilakukan uji coba penulis menyebarkan angket yang sudah teruji tersebut pada sampel penelitian yang telah ditentukan yaitu sebanyak 30 siswa, data yang diterima akan kemudian diolah dengan menggunakan Software SPSS 25.

Uji Validitas dan Uji Reabilitas Variabel X_1

Dari perhitungan melalui SPSS 25 diperoleh hasil validitas Penggunaan Media Sosial (X_1) sebanyak 20 item angket yang dinyatakan valid dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) dengan $r_{tabel} = 0,361$. Berikut akan disajikan hasil pengujian validitas angket:

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Penggunaan Media Sosial (X_1) dan Literasi Digital (X_2) secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Perilaku Cyberbullying* (Y) siswa Kelas XI Pemasaran SMKN 1 Medan. Diperoleh bahwa hasil persamaan regresi linear berganda, yakni; $Y = 68,181 + 0,224 X_1 - 0,330 X_2 + e$. Dan pembahasan hasil Pengaruh dari setiap Variabel Penelitian adalah sebagai berikut:

Pengaruh Penggunaan Media Sosial (X_1) terhadap Perilaku Cyberbullying (Y)

Dari hasil analisis data yang telah diperoleh beberapa hal yang berhubungan dengan Penggunaan Media Sosial (X_1) berpengaruh terhadap *Perilaku Cyberbullying* (Y) Melalui uji regresi linear berganda didapatkan hasil sebagai berikut :

$$Y = 68,181 + 0,224 X_1 - 0,330 X_2 + e$$

Dari hasil tersebut ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Sosial terhadap *Cyberbullying*. Hal tersebut dapat dilihat pada uji hipotesis secara parsial (uji-t), variabel Penggunaan Media Sosial (X_1) memperoleh nilai yang menunjukkan nilai koefisien (B) sebesar 0,224 dengan taraf signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,184 > t_{tabel} 1,670$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Penggunaan Media Sosial terhadap *Perilaku Cyberbullying* siswa Kelas XI Pemasaran SMKN 1 Medan.

Didalam penelitian Uldafira & Rochmaniah (2023), diketahui bahwa berdasarkan hasil pengolahan data ditemukan bahwa nilai konstanta (Constant) adalah 85.252. kemudian diketahui bahwa nilai t_{tabel} sebesar 4.934 dengan nilai sig sebesar 0,000, sehingga diketahui bahwa $4.934 > 1.671$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap perilaku sosial *Perilaku Cyberbullying* pada siswa kelas V SDN 03 Klegen Kota Madiun, dengan kata lain jika terjadi peningkatan pada penggunaan media sosial akan mempengaruhi peningkatan tingkat *Perilaku Cyberbullying* menjadi semakin

tinggi lagi, yang kan berdampak buruk pada karakter para siswa.

Berdasarkan hasil penemuan penelitian ini, serta didukung juga oleh hasil penelitian terdahulu maka hasil dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perilaku Cyberbullying* siswa Kelas XI Pemasaran SMKN 1 Medan.

Pengaruh Literasi Digital (X_2) terhadap *Perilaku Cyberbullying* (Y)

Dari hasil analisis data yang telah diperoleh beberapa hal yang berhubungan dengan Literasi Digital (X_2) berpengaruh terhadap *Perilaku Cyberbullying* (Y). Melalui uji regresi linear berganda didapatkan hasil sebagai berikut :

$$Y = 68,181 + 0,224 X_1 - 0,330 X_2 + e$$

Dari hasil tersebut ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Literasi Digital terhadap *Cyberbullying*. Hal tersebut dapat dilihat pada uji hipotesis secara parsial (uji-t) variabel Literasi Digital (X_2) memperoleh nilai yang menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,330 dengan taraf signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -2,795 > t_{tabel} 1,670$ maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, artinya ada pengaruh negatif dan signifikan antara variabel Literasi Digital terhadap *Perilaku Cyberbullying* siswa Kelas XI Pemasaran SMKN 1 Medan.

Hasil penelitian ini di dukung dengan penelitian Mukhtar & Sulaiman. (2025), dimana diketahui bahwa hasil analisis hasil analisis regresi linear sederhana, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,011 berada di

bawah ambang batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel literasi digital terhadap perilaku *Cyberbullying*. Nilai konstanta (α) sebesar 24,166 yang merepresentasikan nilai tetap dari variabel terikat ketika variabel bebas bernilai nol. Selain itu, diperoleh pula nilai koefisien regresi (β) sebesar -0,110, yang menunjukkan arah dan besar pengaruh variabel literasi digital terhadap perilaku *Cyberbullying*. koefisien korelasi sebesar -0,279 dengan tingkat signifikansi 0,011 yang menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku *Cyberbullying*. Dengan kata lain, peningkatan dalam kemampuan literasi digital siswa berbanding terbalik dengan kecenderungan mereka untuk melakukan perilaku *Cyberbullying*. Semakin tinggi kemampuan literasi digital siswa, maka semakin kecil kemungkinan mereka dalam melakukan perilaku *Cyberbullying*. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi digital, maka semakin rendah kecenderungan perilaku *Cyberbullying*. Sejalan dengan hasil penelitian Setyaningrum (2022), dimana diketahui bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dari hasil tersebut diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan literasi digital berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Perilaku *Cyberbullying* pada mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penemuan penelitian ini, serta didukung juga oleh hasil

penelitian terdahulu maka hasil dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku *Cyberbullying* siswa Kelas XI Pemasaran SMKN 1 Medan.

Pengaruh Penggunaan Media Sosial (X_1), Literasi Digital (X_2) Terhadap Perilaku *Cyberbullying* (Y)

Diperoleh hasil bahwa untuk uji hipotesis secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Sosial dan Literasi Digital secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Perilaku *Cyberbullying* siswa Kelas XI Pemasaran SMKN 1 Medan. Perilaku *Cyberbullying* (Y) dipengaruhi oleh Penggunaan Media Sosial (X_1), Literasi Digital (X_2) sebesar 23,3%.

Perilaku *Cyberbullying* adalah tindakan perundungan atau bullying yang dilakukan dengan memanfaatkan media sosial, baik berupa verbal dan nonverbal, dengan tujuan mengancam, mengintimidasi, menghina, dan mempermalukan seseorang secara sengaja dan berulang. Perilaku *Cyberbullying* di Media Sosial Merupakan Fenomena Serius yang semakin mengkhawatirkan di kalangan remaja, seiring dengan meningkatnya penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial sebagai tempat dimana proses komunikasi baru yang memberikan dampak yang cukup besar dalam Perilaku *Cyberbullying* di kalangan remaja. Perempuan dan laki-laki di usia remaja memiliki peluang untuk menjadi korban ataupun pelaku dari perilaku *cyberbullying*. Sangat penting bagi para

orang tua dan orang terdekat para remaja untuk memberikan arahan dalam penggunaan media sosial yang baik. Para orang tua dan individu dari remaja itu sendiri diharapkan sadar akan dampak dari penggunaan media sosial yang tidak sewajarnya atau bermasalah. Karena setiap ketikan, postingan, dan hal lainnya yang dilontarkan di internet atau media sosial akan meninggalkan ‘bukti digital’.

Menurut Gohal et al, (dalam Prihandini, 2024) Dengan kepemilikan perangkat teknologi dan tingginya akses internet, siswa memiliki peluang besar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan. Namun, hal ini juga membawa risiko, seperti kekerasan siber atau cyberbullying. Kajian sebelumnya menunjukkan bahwa pertumbuhan pesat informasi dan berbagi data di era digital, terutama melalui media sosial, telah meningkatkan frekuensi kekerasan siber, terutama jika pengawasan orang tua kurang dilakukan

Berdasarkan hasil studi literatur dari berbagai sumber ilmiah, ditemukan bahwa media sosial tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga menjadi medium utama terjadinya tindakan perundungan secara daring, baik dalam bentuk pesan teks, gambar, meme, maupun video. Beberapa faktor utama yang mendorong perilaku *Perilaku Cyberbullying* antara lain adalah anonimitas pengguna, rendahnya literasi digital, serta pengaruh tekanan sosial dari teman sebaya. *Perilaku Cyberbullying* tidak hanya berdampak pada kesehatan mental korban, tetapi juga dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis mereka secara jangka panjang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan tentang Penggunaan Media Sosial dan Literasi Digital terhadap *Perilaku Cyberbullying* siswa kelas XI Pemasaran SMKN 1 Medan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

$$Y = 68,181 + 0,224 X_1 - 0,330 X_2 + e$$

Terdapat pengaruh antara Penggunaan Media Sosial (X_1) terhadap *Perilaku Cyberbullying* (Y) pada siswa Kelas XI Pemasaran SMKN 1 Medan. Hal ini diperoleh dari nilai uji t_{hitung} sebesar $3,184 > t_{tabel}$ sebesar $1,670$ dan probabilitas sebesar $0,002$ pada Tingkat signifikansi 5% . Artinya H_1 diterima.

Terdapat pengaruh antara, Literasi Digital (X_2) *Perilaku Cyberbullying* (Y) siswa Kelas XI Pemasaran SMKN 1 Medan. Hal ini diperoleh dari nilai uji t_{hitung} sebesar $2,795 > t_{tabel}$ $1,670$ dan probabilitas sebesar $0,007$ pada tingkat signifikansi 5% . Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dinyatakan bahwa H_2 diterima.

Terdapat pengaruh secara simultan bahwa hipotesis diterima,

Penggunaan Media Sosial (X_1) dan Literasi Digital (X_2) terhadap *Perilaku Cyberbullying* (Y) pada siswa Kelas XI Pemasaran SMKN 1 Medan. Hal ini diperoleh dari nilai uji f_{hitung} sebesar $9,101 > f_{tabel} 3,15$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya H_3 diterima.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) persentase kontribusi pengaruh antar variabel independen (bebas) yaitu Penggunaan Media Sosial (X_1) dan Literasi Digital (X_2) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu *Perilaku Cyberbullying* (Y) sebesar 23,3% dan sisanya sebesar 67,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian, Penggunaan Media Sosial siswa tergolong baik, yang dimana bila kebiasaan ini semakin meningkat maka kemungkinan terjadinya *Perilaku Cyberbullying* akan semakin tinggi. Dan untuk itu diharapkan pihak akademik dapat membantu meningkatkan kesadaran pada siswa agar mereka dapat lebih hati hati lagi ketika menggunakan media sosial dan harus mampu membatasi diri ketika melakukan interaksi terhadap suatu unggahan agar

tetap sesuai dengan etika dan norma sosial yang baik sehingga kemungkinan terjadinya *Perilaku Cyberbullying* dapat ditekan.

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat Literasi Digital siswa berkategori tinggi, kondisinya jika semakin ditingkatkan kedepannya akan dapat memberikan pengaruh yang sangat baik untuk menekan perilaku *Perilaku Cyberbullying* siswa, oleh karena itu diharapkan para pendidik harus mampu untuk menumbuhkan minat baca siswa. Tingginya tingkat literasi digital siswa juga memiliki perananan besar didalam menekan penyebaran hoaks atau berita palsu di media sosial, sehingga sangat wajib bagi para pendidik untuk membantu siswa meningkatkan kompetensi ini.

Diharapkan agar pihak sekolah untuk mampu memberikan suatu fasilitas baca yang lebih lengkap, memadai dan nyaman yang berfungsi untuk membantu mahasiswa meningkatkan kualitas baca yang berujung pada semakin luasnya pengetahuan siswa sehingga dengan begitu maka kemungkinan terjadinya *Perilaku Cyberbullying* akan semakin kecil.

Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian dengan memperluas cakupan variabel penelitian atau sampel yang berbeda yang memiliki pengaruh yang lebih kuat yang dapat membantu menekan tingkat *Cyberbullying*, misalnya seperti pengaruh didikan Orang Tua, lingkungan sosial, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2012). *The Theory of Planned Behavior*. In *Handbook of Theories of Social Psychology* (pp. 438-459). London: Sage Publications.
- Anggie Yolanda & Gani Nur Pramudyo. (2024). Literasi Digital sebagai Sarana Mencegah Perilaku Cyberbullying pada Remaja Kota Tangerang di Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Digital*, 5(2), 100-115.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, N. H., et al. (2023). Literasi Digital: Pemahaman Perilaku Cyberbullying pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(4), 200-215.
- Fazry, L., & Apsari, N. C. (2021). Pengaruh media sosial terhadap Perilaku Cyberbullying di kalangan remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 28-36.
- Fazry, L., & Cipta, N. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyberbullying Di Kalangan Remaja. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(3), 45-60.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. New York: Wiley.
- Gilster, P. (dalam Widodo & Wahyudi, 2022). *Digital Literacy: A Comprehensive Overview*. Jakarta: Penerbit Universitas.
- Gunelius, S. (2011). *Social Media Marketing for Dummies*. Hoboken, NJ: Wiley.
- Hidayat, S., Shaqila, N. Q., Allawi, S. M. V., Susilawati, C., Putri, D. A., Sari, E.,... & Hakim, P. P. H. (2025). PERILAKU CYBERBULLYING DI MEDIA
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2014). *Cyberbullying: An Overview. In Cyberbullying: An Interdisciplinary Approach* (pp. 1-20). New York: Routledge.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59-68.
- Khairinal. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kiki Amalia Arifin, dkk. (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Remaja di Media Sosial. *Jurnal Psikologi Remaja*, 8(1), 75-90.
- Laila Fazry & Nurliana Cipta. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Cyberbullying Di Kalangan Remaja. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(3), 45-60.
- Livingstone, S., et al. (2011). *Literacy in the Digital Age: A Review of the Evidence*. London: The London School of Economics and Political Science.
- Mangold, W. G., & Faulds, D. J. (2009). Social media: The new hybrid element of the promotion mix. *Business Horizons*, 52(4), 357-365.
- Mayfield, A. (2008). *What is Social Media?* Retrieved from <http://www.ayre.com>.
- Mukhtar, N. A., & Sulaiman, D. R. A. (2025). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Perilaku Cyberbullying

- di Kalangan Pengguna Media Sosial Pada Siswa SMA Negeri 5 Makassar. *Journal of Computers, Informatics, and Vocational Education*, 36-42.
- Nasrullah, M. (2015). *Media Sosial: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Neolaka, A. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Noor, N. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pew Research Center. (2021). *Social Media Use in 2021*. Retrieved from Pew Research Center.
- Prihandini, P., Rachmaniar, R., & Anisa, R. (2024). Literasi digital pencegahan *Perilaku Cyberbullying* di lingkungan siswa SMP. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial*, 7(2), 149-156.